

Bedah Soal Uji Sertifikasi Kompetensi Aplikasi Komputer Akuntansi Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Produktif

Peniarsih¹, Muryan Awaludin², Safri³, Alcianno Ghobadi Gani⁴, Hari Bagus P. Mantik⁵, Hari Purwanto⁶,
Iswandir ZA⁷

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diajukan Februari, 2024

Disetujui Maret, 2024

Dipublikasikan Maret, 2024

Kata Kunci:

Sertifikasi Kompetensi
Sekolah Menengah Kejuruan
Kompetensi Akuntansi
Musyawarah Guru Mata
Pelajaran

ABSTRAK

Peningkatan Kompetensi Bidang Akuntansi bagi Guru SMK yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) guru dibidang pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang memiliki daya saing di industri. Sedangkan, masih banyak guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum memiliki sertifikat kompetensi keahlian. Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan seperti melakukan kegiatan pelatihan guna menambah wawasan bagi guru SMK mengenai sertifikasi kompetensi, menambah keterampilan bagi guru SMK bidang akuntansi sesuai dengan skema sertifikasi kompetensi, dan meningkatkan kemampuan mengajar praktik melalui modul-modul praktikum yang sesuai dengan kondisi industri. Pelaksanaan Perogram Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan dimulai dengan menyusun materi pelatihan, melaksanakan pre-test online, evaluasi hasil pre-test, pelatihan kompetensi secara daring, melaksanakan simulasi uji kompetensi secara tatap muka langsung, memberikan hasil skoring simulasi, dan memberikan umpan balik terkait hasil skoring.



Penulis Korespondensi:

Muryan Awaludin,

Fakultas Ilmu Komputer dan Desain

Universitas Dirgantara Marekal Suryadarma,

Jl. Protokol Halim Perdanakusuma – Komplek Bandara Halim PK

Email: muryan@unsurya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sudah semakin pesat, salah satunya dalam bidang akuntansi. Seorang akuntan dituntut memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Penggunaan program akuntansi merupakan kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis selain pemasaran dan operasi. Program kegiatan dari sebuah Perguruan Tinggi yang bertujuan mengajarkan dan menerapkan bidang yang telah di dapat dalam Universitas ke dalam lingkungan masyarakat atau Dunia Industri. Perkembangan teknologi pada era sekarang sangatlah pesat, banyak manfaat yang diperoleh dari perkembangan teknologi, diantaranya sebagai media untuk membantu dalam memudahkan proses Laporan Keuangan (*Financial*) dapat menggunakan Aplikasi yang sesuai dengan mayoritas perusahaan di Indonesia sendiri yaitu *Accurate*. Aplikasi ini sangatlah sesuai karena memenuhi Standar Akuntansi. Pengetahuan terkait penggunaan aplikasi *Accurate* ini sangatlah penting bagi guru-guru dan siswa SMK dengan konsentrasi Akuntansi, selain itu dapat mengasah kemampuan mereka dalam bidang Laporan Keuangan, serta dapat membuka wawasan bahwa keterampilan dalam penggunaan teknologi sangat dibutuhkan dalam dunia industri pada saat ini. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan wawasan dan meningkatkan kompetensi guru – guru di SMK WIDYA PATRIA 2 JAKARTA.

Software akuntansi dibuat untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi ke dalam laporan dan analisis laporan, yang fungsinya mendukung pengambilan keputusan mengenai keadaan keuangan perusahaan. Perubahan dan pengembangan sistem akuntansi akan memudahkan publik dalam melakukan penilaian atas perusahaan yang

digunakan oleh perusahaan maupun sektor lainnya di antaranya adalah: *Accurate, Bee Accounting, Peachtree, MYOB, Ms. Excel* dan sebagainya. *Accurate* merupakan software akuntansi yang banyak digunakan saat ini. *Accurate* merupakan software akuntansi yang mengadopsi SAK sehingga sangat sesuai digunakan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. *Accurate* dibuat pertama kali pada tahun 1999 oleh organisasi bernama CPSSoft sebagai pengembangnya. Organisasi serta perusahaan kecil dan menengah saat itu mengalami kepanikan dalam mengatasi masalah perkembangan IT, khususnya di bidang software akuntansi. Apabila mereka ingin membuat software, maka biaya yang sangat besar diperlukan. CPSSoft memandang permasalahan tersebut sebagai peluang dengan menghadirkan *Accurate Accounting Software* yang merupakan software masal dan sudah jadi serta sudah mengadopsi standar SAK di Indonesia. CPSSoft mengupgrade *accurate* beberapa kali agar mengikuti perkembangan zaman sampai saat ini sudah mencapai versi 5 (lima). *Accurate* versi 5 sudah sangat berkembang dengan mengadopsi peraturan perpajakan yang terbaru, yaitu menggunakan e-faktur.

Accurate merupakan software yang mengharuskan adanya suatu database, suatu database dalam sistem pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi sangatlah penting. dimana sistem pencatatannya terdiri dari transaksi-transaksi dan data-data yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan, seperti penjualan, pembelian, beban-beban, data pelanggan, data pemasok, penyusutan aset, dan seterusnya, tersimpan di dalam satu file tertentu yang disebut sebagai database. *Accurate accounting software* merupakan program akuntansi yang dikembangkan oleh putra putri terbaik Indonesia. Selama lebih dari 10 tahun, software *accurate* terus mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha di Indonesia dan hingga saat ini telah digunakan oleh lebih dari 40.000 perusahaan.

Varian *Accurate* terdiri dari:

1. *Accurate Standar Edition (SE)*, cocok untuk perusahaan dagang (trading) dan jasa
2. *Accurate Deluxe Edition (DE)*, biasanya digunakan perusahaan kontraktor atau developer atau bias juga untuk perusahaan dagang/jasa yang memerlukan laporan perdepartemen atau proyek
3. *Accurate Enterprise Edition (EE)*, diperuntukkan bagi perusahaan pabrikasi, yang memerlukan pencatatan produksi barang
4. *Accurate Online*, fitur-fitur yang lebih lengkap, performa yang lebih stabil, tampilan yang user friendly serta penyimpanan database secara “cloud storage”. Hal ini memungkinkan pengguna *Accurate Online* dapat menjalankan bisnis di mana saja langsung dari komputer, tablet ataupun smartphone
5. *Accurate POS (Point of Sale) RENE*, RENE adalah *software* POS untuk bisnis retail, yang sering disebut juga sebagai *software* kasir. *Software* ini berfungsi sebagai pengganti mesin kas (*cash register*) konvensional yang fiturnya terbatas dengan *hardware* terbatas pula. Keunggulan REN dibandingkan dengan mesin kas biasa terletak pada fungsi konsolidasi data dari komputer cabang ke komputer server di pusat

Sifat – sifat *Accurate*:

1. Mudah dipelajari dan mudah dipakai
2. Fleksibel dan sesuai dengan kondisi usaha yang beraneka ragam
3. Sesuai dengan PSAK, standar pencatatan akuntansi di Indonesia
4. *Realtime processing*, jurnal dan posting sekali jalan
5. *Maintance Free*

Kelebihan dan Kekurangan *Accurate Accounting Software*:

a) Kelebihan

1. Sesuai PSAK dan Perpajakan Indonesia
2. Ada pilihan Bahasa Indonesia
3. Sudah teruji dan familiar di kalangan pebisnis dan akuntan
4. Kemampuan modifikasi laporan keuangan
5. *User-friendly*
6. Multi user, multi departemen, multi gudang, multi proyek, *multi currency*
7. Mendukung fitur remainder dan e-mail
8. Laporan yang sudah dibuat dapat diexport ke format Ms. Excel, Notepad, HTML dan PDF

b) Kekurangan

1. Tidak dapat digunakan untuk multi cabang
2. User hanya bias login sebagai supervisor
3. *Support hanya via email Chatting*
4. Hanya bias membuka database di *hardisk drive local computer dan server Accurate* harus selalu Online

5. Tidak bias migrasi data

2. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program pelatihan bedah soal USK aplikasi komputer accurate, menggunakan metode pelatihan dibagi dalam 3 (tiga) tahapan yaitu tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan Pelatihan

Sebelum masuk tahap pelaksanaan pelatihan terlebih dahulu beberapa persiapan yang harus dilakukan antara lain :

- a) Pada tahap awal sebelum kegiatan pngabdian dilaksanakan di lapangan, anggota Tim melakukan survei lokasi
- b) Hasil survei anggota tim mengadakan rapat dalam rangka persiapan pembuatan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan
- c) Ketua TIM menyampaikan proposal kepada Kepala Bagian Pengabdian Masyarakat untuk di *review*
- d) Hasil *review* dari tim *reviewer* proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan pelaksanaan kegiatan
- e) Mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan
- f) Pembelian bahan baku dan peralatan penunjang yang diperlukan pelaksanaan kegiatan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi dalam 2 (dua) sesi kegiatan yaitu:

- a) Peserta terlebih dahulu diberikan materi pelatihan berupa pelatihan *soft skills* dalam bentuk praktek membuat data base dilanjutkan dengan metode tanya jawab
- b) Peserta pelatihan mempraktekan bedah soal USK dengan meng-*entry* ke aplikasi *accurate* dan diberikan kesempatan untuk kegiatan simulasi kasus di awasi instruktur tentang berhubungan dengan materi yang telah diberikan.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- a) Evaluasi struktur, hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:
 1. 90% peserta hadir dalam kegiatan ini
 2. Media dan alat yang tersedia sesuai dengan perencanaan
 3. Peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan.
 4. Setting tempat sesuai dengan rencana.
- b) Evaluasi proses, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut :
 1. Pelaksanaan kgiatan sesuai dengan waktu yang direncanakan
 2. Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai
 3. Peserta mengikuti proses dengan aktif
 4. Peserta tidak ada yang meninggalkan tempa selama proses
 5. 90 % dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.
- c) Evaluasi hasil, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:
 1. 80% memahami tentang integritas dan arti pentingnya dalam organisasi
 2. 80% memahami tentang manajemen otak dan pengaruhnya terhadap perilaku dan kinerja organisasi

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Proses kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru Akuntansi di SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Jakarta Barat. Guru-guru diharapkan dapat memberikan pengajaran accurate di sekolah masing-masing. Pelaksanaan kegiatan dan pendampingan accurate pada MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga di Wilayah Jakarta Barat berjalan lancar. Sambutan dari Kepala Sekolah dan ketua Pengurua MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)



Gambar 1. Sambutan dari Ketua MGMP Jakarta Barat



Gambar 2. Sambutan Kepala Program Studi Sistem Informasi dan Manajemen Informatika

Tahap1, Persiapan untuk pengoperasian Aplikasi *Accurate on Line* Kegiatan ini melibatkan taskforce kegiatan dan pengurus MGMP, dengan memperoleh kurikulum akuntansi telah mengalami perubahan dan perlu

menambah materi aplikasi komputer terhadap guru-guru produktif akuntansi SMK Wilayah II Jakarta Barat (MGMP) Akuntansi khususnya Accurate. Namun sedikit dari guru-guru akuntansi yang memahami dan trampil dalam pengajaran software ini. Diperoleh kesepakatan dengan pengurus untuk mengadakan kegiatan pelatihan accurate dalam rangka peningkatan kompetensi guru akuntansi dan mengakomodir perubahan kurikulum. Jumlah peserta yang disepakati adalah 30 orang dan lokasi SMK WIDYA PATRIA 2 JAKARTA JL. H. Sa'Abu No. 7 RW.3 Meruya Selatan Kec. Kembangan Kota Jakarta Barat 11650 serta komputer yang akan digunakan adalah Komputer/laptop masing-masing peserta. Namun kemudian guru-guru akuntansi yang lain ikut sebanyak 30 orang.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Guru-guru MGMP Se-Jakarta Barat

Pada tahap kedua, taskforce melaksanakan rapat persiapan, yang melibatkan pelatihan dan guru-guru selanjutnya akan terlibat dalam kegiatan ini. Dosen dari Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dibutuhkan sebagai fasilitator pelatihan yang akan mendampingi langsung peserta pada saat pelatihan. Tahap selanjutnya adalah pemberian materi berupa modul, mulai dari perancangan, uji coba, modul pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan. Pelatihan diawali dengan mempelajari Modul Pelatihan yaitu soal – soal Akuntansi yang disiapkan oleh Instruktur Kegiatan terakhir adalah evaluasi kegiatan untuk menilai kinerja dan ketercapaian



Gambar 4. Instruktur memberikan pengarahan

tujuan pelatihan. Hal ini dilakukan agar diperoleh masukan guna perbaikan dimasa yang akan datang. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan keberhasilan pelatihan yang dapat dilihat dari semua peserta mengikuti pelatihan sampai selesai dan antusias melakukan instruksi pelatih. Namun ada beberapa kendala yang dialami, yaitu keterbatasan waktu pelatihan. Hal ini menyebabkan tidak semua aspek tentang accurate bisa disampaikan. Accurate memiliki cukup banyak tahapan, mulai dari dasar sampai tingkat lanjut. Pada kegiatan ini masih bersifat dasar. Pada kegiatan berikutnya, dimungkinkan untuk memberikan materi yang lebih dalam lagi, seperti penggunaan accurate untuk perusahaan dagang, manajemen proyek, pengelolaan persediaan dan troubleshooting accurate.



Gambar 5. Pelatihan didalam kelas

Kegiatan pelatihan telah dipublikasikan di beberapa media online dan offline. Kegiatan berjalan lancar, namun beberapa guru masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut dan dibentuk group whatsapp untuk diskusi lebih lanjut. Kendala yang dihadapi adalah peserta yang tidak familiar dengan komputer. Agar menghasilkan hasil yang maksimal, kegiatan tidak bisa dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Dibutuhkan beberapa tahap kegiatan yang lebih lama agar peserta benar-benar memahami accurate ini.



Gambar 6. Pelatihan didalam kela



Gambar 7. Kegiatan Foto Bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan harapan kegiatan tersebut dapat memperoleh hasil yang maksimal dan terlaksana dengan baik, serta memberikan manfaat bagi guru-guru produktif kuntansi Wilayah II Jakarta Barat. Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi *Accurate* untuk guru-guru SMK WIDYA PATRIA 2 JAKARTA, agar dapat mengembangkan peserta didik untuk tumbuh berkembang pengetahuan dan ketrampilan serta sikap sudah sepatutnya mendapat perhatian dari semua pihak yang peduli pada pendidikan. Antusias para Guru-guru Akuntansi bersemangat hanya saja materi dan waktu pelatihan yang diberikan singkat, capaian pembelajaran belum terlaksana dengan baik dikarenakan Materi dan pelatihan sangat banyak modul-modul yang harus dibahas, Maka diberikan Materi yang singkat dan padat agar mudah dalam pemahaman permodul. Lingkup pendidikan telah berupaya secara nyata memajukan dunia pendidikan. memberikan hasil maksimal apabila guru selaku ujung tombak pendidikan tidak menyikapinya dengan baik, oleh karena itu kegiatan MGMP yang merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru harus dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Semoga dunia pendidikan kita bertambah maju dan berkualitas dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2002, Konsepsi Revitalisasi MGMP dalam Konteks School Reform dengan Pendekatan MBS/MPMBS, Jakarta
- [2] Mahmudi, Ali. 2019. Praktik Komputer Akuntansi Menggunakan Accurate 5. Jakarta: Salemba Empat
- [3] Suryani, 2012. Aplikasi computer Akuntansi. Bandung : Stapi Indonesia
- [4] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang
- [5] Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- [6] Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah-an antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kabupaten.
- [6] Suryana, Taryana, 2014. Belajar Software Akuntansi Accurate. Jakarta : Graha Ilmu , 2004, Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Jakarta
- [7] Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

